

**PEMBANGUNAN PLOT UJI KETURUNAN *Araucaria cunninghamii*
DI BONDOWOSO-JAWA TIMUR, PELUANG DAN
POTENSI PEMANFAATANNYA**

Dedi Setiadi dan Mashudi

Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Pemuliaan Tanaman Hutan
Jl. Palagan Tentara Pelajar Km. 15, Purwobinangun, Pakem, Sleman, Yogyakarta 55582
Telp. (0274) 895954, 896080, Fax. (0274) 896080
Email: Setiadi2009@yahoo.com

Abstrak

Banyak upaya telah dilakukan terutama untuk pemanfaatan dan menjaga berbagai ragam jenis pohon hutan baik yang bersifat komersial, non-komersial, langka, endemik dan hampir punah, termasuk di dalamnya pohon yang berpotensi untuk dijadikan bahan obat-obatan. Tujuan upaya pelestarian pohon berkhasiat obat-obatan adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang tinggal di sekitar kawasan hutan serta melestarikan ilmu pengetahuan tradisional tentang ramuan obat-obatan. Pemanfaatan pohon berpotensi sebagai obat-obatan juga menunjukkan penurunan dengan semakin tidak populernya penggunaan obat-obatan tradisional pada masyarakat sekitar kawasan hutan. Salah satu tanaman yang berpotensi untuk dikembangkan sebagai tanaman bahan obat-obatan adalah *Araucaria cunninghamii* dari famili *Araucariaceae*, termasuk kelompok daun jarum dan menyebar secara alami di kepulauan Papua. Hampir seluruh bagian tanaman ini dapat dimanfaatkan yaitu sebagai bahan baku industri *plywood*, *pulp*, kertas, kayu pertukangan, sedangkan getahnya berpotensi digunakan untuk bahan sabun dan kosmetika. Oleh karena itu pada tahun 2008, Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Pemuliaan Tanaman Hutan telah membangun plot uji keturunan *A.cunninghamii* di Bondowoso (Jawa Timur). Kegiatan serangkaian pemuliaan pohon dilakukan melalui beberapa tahapan seleksi dengan tujuan untuk menghasilkan benih yang bergenetik unggul serta getah yang optimal. Plot uji keturunan *A.cunninghamii* dibangun menggunakan 6 provenansi yaitu; Serui, Wamena, Manokwari, Jayapura, Queensland dan Fak-fak, dengan rancangan acak lengkap berblok (RCBD), 80 famili, 4 blok, 4 pohon per plot (*tree plot*) dan jarak tanam 4m x 2m.

Kata kunci : *A. cunninghamii*, materi genetik, plot uji, potensi pemanfaatannya